



**KOLIKIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

---

Nama : 1.Reksi Alfarisi  
2. Herdi Saputra  
3. Ricky Pauzi Rahmadi

NPM : 1. 1612110357  
2. 1612110360  
3. 1612110040

KELAS : P04

PROGRAM STUDI : Seminar Manajemen SDM

KONSENTRASI : Manajemen Sumber Daya Manusia

JUDUL : Analisis Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah (Bpbd) Kota Bandar Lampung Dalam  
Menghadapi Dampak Bencana Kekeringan

DOSEN PENGAMPU : Dr. Yunanda Arpan, S.E.,M.M

HARI/TANGGAL :

WAKTU :

TEMPAT : Darmajaya

---

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Negara Indonesia terdiri dari ribuan gugusan kepulauan yang tersebar dari Sabang – Marauke. Kondisi Letak Indonesia secara astronomis sendiri, terletak di 6° LU (Lintang Utara) – 11° LS (Lintang Selatan) dan 95° BT (Bujur Timur) – 141° BT (Bujur Timur). Yang mengakibatkan Indonesia memiliki 2 musim yaitu : musim hujan & musim kemarau. Kondisi alam tersebut meski tidak disetiap daerah, tetap memiliki resiko akan terjadinya bencana alam, baik itu dikarenakan ulah manusia sendiri maupun alami karena faktor Alam.

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia. sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Terdapat 12 jenis ancaman bencana yang berisiko tinggi, yaitu antara lain : Gempa Bumi, Tsunami, Letusan Gunung Api, Tanah Longsor, Banjir, Banjir Bandang, Kekeringan, Puting Beliung, Gelombang Pasang/Badai dan Abrasi, Kebakaran Hutan dan lahan, Epidemik dan Wabah Penyakit, dan Gagal Teknologi.

Bencana Kekeringan sendiri terjadi, hampir diseluruh wilayah Indonesia. Kekeringan merupakan peristiwa langkanya ketersediaan air di suatu wilayah pada waktu tertentu yang mempengaruhi kebutuhan masyarakat untuk hidup. Penyebab dari kekeringan biasanya diakibatkan oleh musim kemarau yang terlalu lama. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada jenis hujan yang turun dalam waktu seperti biasanya (6 bulan) bahkan lebih. Musim kemarau yang terlalu lama menyebabkan sumber air semakin sedikit persediannya sedangkan kebutuhan akan sehari-harinya tidak berkurang, Seperti minum, memasak, mandi, mencuci, buang air, dan sebagainya. Kemudian dampak yang mengikuti dari akibat bencana kekeringan yang terus berlangsung seperti : Gagal Panen, Kebakaran hutan serta Lahan Masyarakat.

Dalam menghadapi berbagai masalah tentang Bencana. Pemerintah membentuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Pembentukan BNPB ini menjadi kepanjangan tangan pemerintah dalam hal penanganan bencana. BNPB ini dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2008. Pembentukan BNPB merupakan realisasi Pasal 10 ayat (1) Undang-

undang RI Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana. Pada Pasal 10 ayat (2) dari Undang-undang Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa lembaga ini merupakan Lembaga Pemerintah Nonkementerian (LPNK).

Kemudian Pembentukan BPBD sendiri tertuang dalam Undang-undang nomor 24 tahun 2007 Pasal 8. Yang mengamanatkan dibentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di tingkat Provinsi, Kabupaten/kotamadya. Pembentukan BPBD didasarkan pada regulasi daerah, pemerintah pusat menyerahkan pembentukan BPBD kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang harus berkoordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan BNPB.

Dalam Buku Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Kebijakan nasional yang akan diwujudkan di Periode 2015-2019, antara lain:

1. Terselenggaranya upaya pengurangan resiko bencana (PRB) secara terpadu.
2. Terlaksananya sistem penanganan kedaruratan bencana yang efektif.
3. Terlaksananya efisiensi dalam upaya rehabilitasi dan rekonstruksi, dan terlaksananya mekanisme dan sistem akuntabilitas.
4. Transparansi serta tata kelola Penanggulangan Bencana (PB) ditingkat pusat dan daerah.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kinerja pegawai BPBD kota Bandar Lampung menghadapi Dampak Bencana Kekeringan ?
2. Apakah BPBD kota Bandar Lampung dapat mewujudkan Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. dengan baik?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kinerja Pegawai di BPBD Kota Bandar Lampung.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1.3.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara ilmiah, dan bagi penulis sendiri, merupakan bentuk nyata penambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

### **1.3.2 Bagi BPBD Kota Bandar Lampung**

Peneliti memberikan Perspektif yang berbeda, dimana sebagai media pemberian saran dan masukan mengenai kinerja yang telah dilakukan oleh Pegawai secara langsung dalam Lingkungan BPBD kota Bandar Lampung. Sehingga dapat memberikan hal yang terbaik serta meningkatkan kinerja Pegawai kedepannya apabila terdapat kekurangan.

### **1.3.3 Bagi Peneliti lain**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Pengertian Kinerja**

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Veithzal, 2005:97). Kinerja Pegawai tidak hanya sekedar informasi untuk dapat dilakukannya promosi atau penetapan gaji. Akan tetapi bagaimana dapat memotivasi Pegawai dan mengembangkan satu rencana kedepan tentang bagaimana jika terdapat suatu permasalahan semisal kinerja pegawai yang mengalami penurunan, dapat segera di temukan permasalahan dan secepatnya diperbaiki.

Menurut Wilson Bangun (2012:233) Terdapat 5 Cara untuk mengukur Kinerja yaitu antara lain :

1. Jumlah Pekerjaan (Kuantitas)
2. Kualitas Pekerjaan
3. Ketepatan Waktu
4. Kehadiran
5. Kemampuan Kerja Sama

## **3. Metode Penelitian**

## 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Jenis Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian deskriptif sendiri menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989:64) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana mestinya.

## 2. Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

### 2.1 Data Primer

Data Primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari Subbag Umum dan Kepegawaian serta Hasil Jawaban Kuesioner yang dibagikan kepada Pegawai BPBD Kota Bandar Lampung.

### 2.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data tersebut berupa : dokumentasi beberapa foto kegiatan, arsip , situs serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### Penelitian Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahan yang relevan dengan penyusunan proposal ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### Penelitian Lapangan

Teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan. Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Pegawai BPBD kota Bandar Lampung.

Adapun skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Anwar Sanusi (2017:59), Skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan

sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur.

**Tabel1.1**  
**InstrumenSkalaLikert**

SangatSetuju (SS)	5
Setuju (S)	4
CukupSetuju (CS)	3
TidakSetuju (TS)	2
SangatTidakSetuju (STS)	1

### 3.1 Populasi Dan Sampel

#### 3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2005:90). jumlah keseluruhan anggota BPBD kota Bandar Lampung ditahun 2019 diperkirakan sekitar 350 anggota.

#### 3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:174), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang ditentukan peneliti yaitu berjumlah 50 Orang didasarkan pada Purposive Sample. Dimana jumlah pegawai yang siap siaga (Piket).

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Dewi, Sartika. 2015. Efektivitas Kerja Badan Search And Rescue Nasional (BASARNAS) Dalam Penanganan Bencana Di Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Prodi Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Haji Tanjung Pinang* : Tanjung Pinang

Indriyan, Irvan. , danDyah Hariani.2015.AnalisisKinerjaBadanPenanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota semarang. *JurnalJurusanAdministrasi Publik*UniversitasDiponegoro : Semarang

Pandipa, Abdul K.HS. 2013. PenerapanFungsiManajemenTerhadapKinerja PenanggulanganBencanaPadaBadanPenanggulanganBencana Daerah KabupatenPoso.JurnalAdministratieEdisi 01. September 2013 Vol. 01. Prodi IlmuAdministrasi Negara FakultasIlmuSosialdanPolitik, UniversitasSintuwu Maroso : Sulawesi Tengah

Sukmarwati, Armediana, dkk.2013.Analisis KinerjaPegawai Di Kecamatan GunungPati Kota Semarang. *JurnalJurusanAdministrasiPublik* UniversitasDiponegoro : Semarang

Sunusi,Anwar.2011. MetodologiPenelitianBisnis. Jakarta Selatan:Salemba Empat.

Wahyuni, Evi. 2015. PengaruhBudayaOrganisasi Dan Gaya KepemimpinanTerhadapKinerjaPegawaiBagian KeuanganOrganisasi SektorPublikDenganMotivasiKerjaSebagaiVariabel Intervening (Studi KasusPada PegawaiPemerintah Kota Tasikmalaya). Jurnal Nominal, Volume IV Nomor.1 / 2015. Prodi AkuntansiUniversitasNegeri Yogyakarta : Yogyakarta

Wibowo.2017. ManajemenKinerja.Depok: RajawaliPers